

P-ISSN: 2774-4574 ; E-ISSN: 363-4582
TRILOGI, 6(4), Okt-Desember 2025 (60-68)
©2025 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
DOI: [10.33650/trilogi.v6i4.13340](https://doi.org/10.33650/trilogi.v6i4.13340)



Optimalisasi Competitive Advantage Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Abdurrahman

Universitas Nurul Jadid, Indonesia
rahman.gibol90@gmail.com

Riki Habibi

Universitas Nurul Jadid, Indonesia
Rikihabibi092002@gmail.com

Dian Arfani Qirom

Universitas Nurul Jadid, Indonesia
DianzBang16@gmail.com

Muhammad Iqbal

Universitas Nurul Jadid, Indonesia
Punyanyaiqbal@gmail.com

Abdul Gafur

Universitas Nurul Jadid, Indonesia
Ag385372@gmail.com

Abstract

This study aims to analyse the competitive advantages of Islamic education through the use of digital technology at Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Roto Village, Krucil District, Probolinggo Regency. This study focuses on how madrasahs apply technology in every learning and administrative activity, such as the use of online learning platforms, learning videos, and digital management systems to improve efficiency and increase the competitiveness of education. This study uses a descriptive qualitative approach with a field study method, through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of the madrasah principal, three teachers, and ten students. The results of the study show that: *first*, the integration of digital technology at Madrasah Aliyah Miftahul Ulum is realised through an innovative learning atmosphere. *Second*, it increases students' interest in learning in every lesson. *Third*, it strengthens the image of the madrasah as a modern and competitive educational institution while maintaining its excellence in competing with other institutions.

Keywords: Competitive Advantage; digital technology; MA Miftahul Ulum.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan kompetitif pendidikan Islam melalui pemanfaatan teknologi digital di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, Desa Roto Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini berfokus pada bagaimana madrasah menerapkan teknologi dalam setiap kegiatan pembelajaran dan administrasi, seperti penggunaan platform pembelajaran online, video pembelajaran, serta sistem manajemen digital untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan daya saing pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan, melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun informannya terdiri dari kepala madrasah, tiga guru, dan sepuluh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, integrasi teknologi digital di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum diwujudkan melalui suasana pembelajaran yang inovatif. *Kedua*, meningkatkan minat belajar siswa di setiap pembelajaran. *Ketiga*, memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang modern dan kompetitif serta tetap menjaga keunggulan dalam bersaing dengan lembaga lainnya.

Katakunci: Competitive Advantage; teknologi digital; MA Miftahul Ulum.

1 Pendahuluan

Di era global ini, masyarakat semakin menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam penentuan masa depan anak-anak mereka, sehingga mereka cenderung memilih lembaga pendidikan yang dianggap lebih unggul dibandingkan yang lain (Manan, 2023). Situasi ini terlihat dari masih adanya ketimpangan mutu pendidikan di berbagai daerah. Seperti halnya pendidikan nasional, pendidikan Islam di Indonesia juga menghadapi masalah yang sama. Sebagai pusat pembentukan moral dan akhlak generasi muda, pendidikan Islam saat ini mengalami penurunan. Oleh karena itu, baik madrasah maupun sekolah perlu meningkatkan kualitas agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Salah satu faktor penting untuk mencapai suatu kemajuan dan peningkatan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan adalah dengan melalui *Competitive Advantage* (keunggulan bersaing) (Supriadi 2024). *Competitive Advantage* adalah yang diperkenalkan oleh Michael E. Porter pada tahun 1979 kerangka kerja strategi bisnis untuk menganalisis struktur industri dan tingkat persaingan yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Model ini membantu perusahaan memahami di mana letak kekuatan utama dalam pasar mereka sebelum membuat keputusan strategis. Demikian juga dengan pendidikan. Keunggulan bersaing disebabkan oleh pilihan strategi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk merebut peluang pasar (Deassy 2022). Keunggulan lembaga pendidikan menjadi fokus

utama dalam penelitian ini. Kemampuan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dapat berujung pada penurunan kualitas pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep *Competitive Advantage* sebagaimana diperkenalkan oleh Porter dalam *Porter's Five Focus* berdasarkan lima kekuatan utama, salah satunya adalah menghadapi persaingan yang semakin ketat dan menarik perhatian siswa untuk belajar dengan motivasi tinggi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum. Peneliti memilih lokasi ini karena lembaga tersebut memiliki akreditasi unggul serta berbagai prestasi akademik dan non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan jumlah siswa yang stabil dan terus meningkat setiap tahun. Selain itu, lembaga ini memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan Islam lain di wilayah Jawa Timur.

Mengoptimalkan kualitas layanan pendidikan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif suatu madrasah (Khoiriyani Fauziyah, Fatimatuz, Dani Zahro Diah Putri, 2023). Target yang ingin dijangkau oleh lembaga madrasah mencakup orang tua peserta didik, peserta didik itu sendiri, serta lingkungan sekitarnya (Wibowo & Hamdi, 2023). Dengan menciptakan keunggulan kompetitif, diharapkan lembaga pendidikan akan semakin kuat dan dapat mempengaruhi keputusan calon siswa dan orang tua untuk memilih lembaga pendidikan. Karena itu, membangun *Competitive Advantage* sangat dibutuhkan bagi pengelola pendidikan agar

madrasah dikenal dengan baik oleh masyarakat sebagai lembaga yang terus bergerak mengikuti kemajuan zaman.

Pendidikan Islam bertujuan untuk membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan bahwa siswa suatu saat nanti akan menjadi seseorang yang berilmu dan beriman serta bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu mengabdikan ilmunya untuk kebaikan atau kesejahteraan umat manusia (Wibowo & Hamdi, 2023). Pendidikan Islam harus mempertahankan nilai-nilai agama dan moral sekaligus memanfaatkan peluang digitalisasi untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi (Suryanti et al., 2024). Penerapan perkembangan teknologi dalam pendidikan Islam juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun pendidik dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran (Salsabila et al., 2022). Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam pendidikan Islam haruslah sesuai dengan tujuan serta nilai-nilai agama dan dengan baik dipergunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Munculnya era ketika teknologi informasi menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia merupakan tantangan yang dihadapi oleh generasi sekarang. Optimalisasi pembelajaran digital telah menjadi prioritas utama di berbagai lembaga madrasah di seluruh Indonesia. Hal ini dikarenakan pembelajaran digital belum maksimal dilakukan terutama di wilayah dengan akses internet yang belum begitu baik (Latif et al., 2024). Dengan kemajuan pesat perangkat digital, ruang dan waktu tidak lagi menjadi kendala bagi manusia untuk menjalankan berbagai aktivitas. Penggunaan kemampuan komputasi dan akses data yang tidak terbatas telah mengubah tantangan di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sudah tidak bisa terelakan lagi globalisasi telah mendatangkan perubahan signifikan di lingkungan masyarakat maka tentu saja dampak besar penerapannya di bidang pendidikan saat ini terutama pendidikan Islam, menghadirkan pengaruh terhadap kualitas kinerja dan terciptanya sumber daya manusia yang semakin meningkat (Salsabila, 2022). Semuanya terjadi karena adanya usaha untuk keluar dari zona nyaman dan menghadapi perubahan metode pembelajaran yang terus berkembang pesat. Dengan peran teknologi digital, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inovatif.

Dewasa ini, lembaga madrasah menghadapi berbagai tantangan, baik tantangan internal maupun eksternal. Selain dinamisnya perkembangan global yang meniscayakan transformasi manajemen mutu pendidikan Islam (Ritonga & Desrani, 2022). Fasilitas teknologi yang disediakan oleh sekolah juga berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di era digital saat ini, akses terhadap teknologi menjadi sangat krusial (Hasanah et al., n.d.). Seiring berjalannya waktu, tantangan dan hambatan dalam pendidikan Islam juga terus berkembang dan berubah. Jika beberapa dekade yang lalu, interaksi antara siswa dan guru dianggap tabu, saat ini hal tersebut menjadi hal yang biasa. Dalam perspektif teori pendidikan modern, interaksi tersebut bahkan dianggap penting dan menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran. Proses pendidikan terkhusus pada pendidikan Islam tidak lepas dari teknologi (Astuti et al., 2023). Teknologi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, perkembangannya harus menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, apapun tantangannya madrasah harus mengikuti arus perkembangan teknologi untuk menerapkan *competitive advantage* di antara lembaga-lembaga yang lain agar tetap *survive*.

2 Metode

Dalam penelitian ini, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata dan gambar untuk menggambarkan berbagai fenomena yang diteliti. Metode kualitatif lebih mengutamakan makna daripada angka (Arif et al., 2023). Penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan yang berupaya menemukan suatu fakta informasi serta investigasi di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum selama satu bulan, yaitu pada tanggal 1 September hingga 30 September 2025. Kajian yang akan diteliti yaitu tentang *Competitive Advantage* pendidikan Islam melalui pemanfaatan sarana teknologi digital pada madrasah tersebut. Dalam pengumpulan data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan beberapa pihak yang ada di madrasah tersebut. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi serta hasil pengamatan langsung. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

seperti dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam model analisis data kualitatif (Saputri, Ramadhani Rieke Dyah, 2023).

Data-data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis data sesuai dengan prosedur penelitian dengan tahapan sebagai berikut: *pertama*, reduksi data; *kedua*, penyajian data, dan; *ketiga*, penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep yang diberikan Miles & Huberman dalam (Thalib, 2022) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas yang dimaksud meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.

3 Hasil dan Diskusi

Sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum menerapkan pendekatan yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut dengan memperbaiki sistem jaringan internet yang semula 10 Mbps pada Tahun Ajaran 2023-2024 menjadi dua kali lebih tinggi menjadi 30 Mbps pada Tahun Ajaran 2024-2025. Pendekatan tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan lembaga, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital (Ismail, 2025). Berikut ini adalah beberapa pendekatan yang diterapkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di madrasah tersebut:

Competitive Advantage Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum

Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang terletak di lingkungan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan digital pada dunia pendidikan. Penerapan teknologi digital di madrasah ini dilakukan secara bertahap dan berfokus pada pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran dan administrasi madrasah (Saharani, 2024). Madrasah Aliyah Miftahul Ulum telah menerapkan berbagai teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar, seperti penggunaan platform pembelajaran *online* dan video pembelajaran (Ismail, 2025). Penggunaan perangkat keras (seperti komputer, proyektor, dan perangkat lunak) semakin mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan efisien. Sehingga baik siswa maupun guru lebih responsif terhadap perkembangan teknologi digital.

Penggunaan perangkat ini tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mendukung kegiatan pembelajaran di luar kelas, seperti mencari informasi atau menyelesaikan tugas atau ujian melalui komputer (zahroatul Baroroh Alisia, Andini Kusumastuti Diyah, 2024). Siswa dapat mengakses bahan ajar lebih mudah, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan digital yang sangat penting di dunia modern. Pemanfaatan teknologi digital terbukti meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang akademik dan non-akademik (Ridwan et al., 2024). Sebagian siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum kini dilengkapi dengan perangkat digital seperti laptop atau komputer, yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai aplikasi pendidikan, baik yang terkait dengan kurikulum sekolah maupun yang mendukung pengembangan keterampilan digital (Usamah, 2025).

Melalui pemanfaatan teknologi, madrasah ini tidak hanya mengikuti tren pendidikan masa kini, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Depita, 2024). Teknologi digital memberikan keunggulan kompetitif bagi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum karena memberikan fleksibilitas dan kemudahan dalam pengelolaan kurikulum, monitoring perkembangan siswa, serta meningkatkan kualitas pengajaran melalui metode yang lebih inovatif (Ismail, 2025). Integrasi teknologi ini juga memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan yang modern dan responsif terhadap perkembangan zaman, yang menarik perhatian orang tua dan calon siswa (Firmansyah & Syahputra, 2024). Madrasah Aliyah Miftahul Ulum berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif. Siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Fasilitas teknologi yang disediakan oleh sekolah juga berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan (Ray et al., 2024). Madrasah Aliyah Miftahul Ulum menyediakan berbagai fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti laboratorium komputer dan akses internet yang memadai. Ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan variatif (Usamah, 2025). Dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum memberikan bekal yang lebih kuat bagi

lulusannya. Siswa yang terampil dalam penggunaan teknologi memiliki keunggulan tambahan ketika memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Madrasah ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas dalam bidang akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman dengan keterampilan teknologi yang memadai.

Selain dalam ranah pembelajaran, teknologi digital juga membantu dalam pengelolaan administrasi madrasah (Sari, 2024). Sistem manajemen madrasah berbasis digital memungkinkan guru dan pihak madrasah untuk mengelola data siswa, absensi, nilai, dan kegiatan lainnya dengan lebih efisien (Mardhiah et al., 2024). Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Penggunaan media digital juga memudahkan siswa untuk mempelajari agama dan bidang pengetahuan yang lain serta memperkaya pengalaman belajar mereka, baik secara teoretis maupun praktis.

Salah satu keuntungan besar yang diperoleh siswa melalui penerapan teknologi digital adalah pengembangan keterampilan digital (Resti et al., 2024). Siswa dilatih untuk menggunakan berbagai perangkat teknologi, baik dalam konteks pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari. Mereka belajar untuk menggunakan komputer dan mengoprasikannya selama pembelajaran maupun ujian berbasis komputer (Ismail, 2025). Hal ini menjadikan siswa lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin bergantung pada keterampilan digital dan berbagai platform yang tersedia sosial media.

Meskipun sebagian besar siswa memiliki akses ke perangkat digital, masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak stabil masih menjadi kendala utama selain kurangnya kapasitas komputer untuk jumlah siswa yang cukup banyak (Aifalesasunanda et al., 2024). Untuk itu, pada Tahun Ajaran 2024-2025 madrasah meningkatkan kapasitas internet yang semula 10 Mbps pada tahun ajaran sebelumnya menjadi 30 Mbps. Selain itu, bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan akses internet yang lebih baik. Sebagian guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum sudah mahir menggunakan teknologi digital, tetapi masih ada beberapa yang merasa kesulitan untuk mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran mereka (Usamah, 2025). Keterbatasan keterampilan ini menghambat proses adopsi teknologi di kelas. Oleh karena itu,

madrasah terus menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi guru agar mereka dapat mengajar dengan lebih efektif menggunakan teknologi.

Penerapan teknologi yang sangat intensif juga menimbulkan risiko ketergantungan (Phuk Tjilen Alezander, Oscar Simatupang David, Tumbaip Beatus, 2024). Misalnya, jika terjadi gangguan teknis atau kerusakan perangkat, kegiatan belajar mengajar bisa terganggu. Oleh karena itu, madrasah telah menyiapkan rencana cadangan dan alternatif untuk menghadapi gangguan semacam ini, seperti menyediakan materi pembelajaran dalam pembentukan cetak atau melalui media lainnya. Meskipun teknologi digital mendukung pembelajaran, tidak semua keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa dapat diperoleh melalui teknologi saja (Gesang Wahyudi Nanang, 2024). Keterampilan non-teknologi seperti kemampuan komunikasi interpersonal, kerja tim, dan etika profesional tetap perlu dibina melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis pada interaksi langsung antara siswa dan guru.

Pemanfaatan teknologi digital dapat memperkaya pendidikan Islam, dengan menyediakan berbagai media dan sumber daya yang dapat mempermudah pemahaman terhadap materi-materi keagamaan (Al & Rafli, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi digital, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum dapat menciptakan nilai tambah yang membedakan mereka dari madrasah lain, seperti menyediakan akses pembelajaran jarak jauh yang efisien, update teknologi digital yang dibutuhkan, menerapkan virtual account, prestasi-prestasi yang berkaitan dengan digital, absensi siswa dengan menggunakan scan kartu siswa, absensi scan wajah, materi ajar yang lebih variatif, serta proses evaluasi yang lebih transparan dan akurat (Ismail, 2025). Meskipun kata "Madrasah" dalam pendidikan kedengarannya seperti kurang sekali untuk mengikuti arus perkembangan zaman dan terkesan kurang canggih, namun tidak pada Madrasah Aliyah Miftahul Ulum, di mana madrasah tersebut sudah sejak lama mengimplementasikan teknologi digital sesuai dengan penjelasan para alumni yang pernah belajar di madrasah tersebut (Usamah, 2025).

Untuk mencapai keunggulan kompetitif di era digital, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum telah memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran (Rofiki et al., 2024). Dengan demikian, secara keseluruhan pemanfaatan teknologi digital di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum bukan hanya meningkatkan

kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat posisi madrasah untuk menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Dengan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, madrasah ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan unggul di masa depan.

Pentingnya Membangun Competitive Advantage Pendidikan Islam Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Madrasah Untuk Masa Depan

Madrasah di Indonesia telah lama menjadi pilar penting dalam pendidikan Islam dan pembentukan moral bangsa (Gultom et al., 2025). Namun, dengan perkembangan teknologi yang pesat, madrasah dihadapkan pada tantangan besar untuk beradaptasi. Transformasi menuju pendidikan berbasis digital menjadi kebutuhan mutlak guna menjaga relevansi sekaligus memperkuat peran madrasah sebagai benteng moral generasi muda. Madrasah memiliki peran strategis untuk membangun generasi yang berkarakter Islami (Lidya, 2025). Namun, perubahan zaman menuntut pembaruan. Pendidikan tradisional yang berfokus pada metode konvensional harus mulai beralih ke pendekatan yang lebih modern. Era digital membuka peluang besar bagi madrasah untuk mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran (Khair Indratni, 2024). Melalui teknologi digital, guru dengan mudah memberikan pemahaman pada siswa dengan berbagai fitur yang diakses melalui jaringan internet. Siswa mendapat pengalaman belajar secara langsung dengan kemudahan yang disediakan oleh platform digital.

Salah satu keunggulan utama madrasah adalah fokusnya pada pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam (Murdianto & Fathoni, 2023). Tantangan moral di era globalisasi semakin kompleks, membuat peran madrasah sebagai benteng moralitas semakin relevan (Zein, 2024). Madrasah tidak hanya bertugas mengajarkan ilmu, tetapi juga membentuk kepribadian siswa agar mampu menghadapi tantangan zaman dengan berlandaskan nilai-nilai agama.

Dalam konteks pendidikan digital, nilai-nilai karakter ini harus tetap menjadi prioritas (Pentianasari et al., 2022). Guru berperan penting sebagai pendidik sekaligus teladan (Sapri, 2024). Peran guru tidak hanya sebagai fasilitator dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai panutan dalam penerapan nilai-nilai Islami. Dengan memadukan

teknologi dan pendidikan karakter, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (Khofifuddin, 2019). Sebagai contoh, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep moral dan spiritual melalui video interaktif, simulasi, dan aplikasi edukatif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami ajaran agama, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah tidak hanya bertugas mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang mampu bersaing di dunia global (Saimah, 2021). Peran strategis madrasah untuk masyarakat meliputi lima aspek utama: media sosialisasi nilai agama, pemelihara tradisi keagamaan, pembentuk akhlak dan kepribadian, lembaga pendidikan alternatif, dan benteng moral bangsa. Untuk menghadapi tantangan era digital, madrasah perlu mengadopsi strategi yang relevan dan fleksibel (Sartini, Chondro Andriani, 2024). Dengan asas relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan pragmatisme, madrasah dapat menjadi model pendidikan yang tidak hanya mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum, tetapi juga menyiapkan generasi yang tangguh untuk menghadapi tantangan global.

Era digital menuntut madrasah untuk terus bertransformasi, tanpa meninggalkan nilai-nilai esensialnya (Rahmat & Anwar Rudi, 2023). Dengan memadukan pendidikan karakter berbasis nilai Islam dan teknologi digital, madrasah mampu menghadirkan sistem pendidikan yang relevan dan berdaya saing global. Madrasah adalah masa depan pendidikan Islam. Dengan modernisasi yang tepat, pendidikan Islam akan terus relevan dan menjadi solusi atas tantangan zaman (Ismail, 2025). Berdasarkan hasil observasi dari wawancara mendalam, peneliti menemukan bahwa upaya atau pendekatan untuk mempertahankan keunggulan bersaing di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yaitu dengan aktif mengikuti dan mengimplementasikan kemajuan teknologi digital yang terus berkembang. Dari awal berkembangnya teknologi madrasah ini update teknologi kemudian diimplementasikan di madrasah seperti diterapkannya melalui TV digital lengkap beserta CD digitalnya. Seiring berjalannya kepesatan dan kecanggihan teknologi, madrasah ini mengadakan teknologi baru seperti layar tron di gedung aula, beberapa jumlah komputer yang ada di lab komputer serta

di setiap kelas disediakan TV untuk mempermudah media pembelajaran. Madrasah memiliki program digital madrasah yang telah direncanakan dan disusun oleh pihak madrasah. Seperti diterapkannya absen digital untuk mempermudah guru untuk mengabsen dan kemudian direkap perbulannya. *Life skill* ini menjadi program madrasah untuk meningkatkan kreativitas, kecakapan siswa/siswi, dan inovasi-inovasi baru.

Dari hasil observasi sesuai dengan jawaban para guru dan siswa bahwa program digital di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum yang sudah diimplentasikan sebagai daya persaingan dengan antar lembaga lainnya, sehingga menjadi suatu kepercayaan masyarakat untuk menitipkan putra/putrinya. Semua program digital menjadi daya tarik masyarakat dan menjadi suatu motivasi lembaga pendidikan lainnya untuk bersaing sehat untuk menerapkan keunggulan daya saing. Sebelum adanya penerapan teknologi, siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum hanya dapat mengandalkan buku teks sebagai sumber utama belajar. Namun, dengan adopsi teknologi digital, siswa kini memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar, seperti video pembelajaran. Akses ini memungkinkan siswa untuk memperkaya wawasan mereka dan tidak terbatas pada satu perspektif atau sumber informasi saja.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dalam dunia pendidikan Islam dengan peneediaan layanan internet yang memadai, laboratorium komputer maupun perpustakaan digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan administrasi madrasah memberikan fleksibilitas, inovasi, dan akses yang lebih luas bagi siswa, sekaligus memperkuat posisi madrasah dalam persaingan dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Melalui *Competitive Advantage* ini, Madrasah Aliyah Miftahul Ulum dapat meningkatkan kemampuan digitalisasi, baik untuk guru maupun siswa. Keadaan ini menjadi keunggulan secara akademik yang semakin bergantung pada keterampilan teknologi. Dengan terus beradaptasi, memperbarui program digital, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, madrasah ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang, mempertahankan relevansinya,

serta memimpin di dunia pendidikan Islam masa depan. Bagi pimpinan lembaga, optimalisasi *Competitive Advantage* melalui teknologi digital perlu menjadi prioritas. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji *Competitive Advantage* pada madrasah dengan strategi berbeda untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan menyeluruh.

5 Referensi

- Aifalesasunanda, R., Citriadin, Y., & Maujud, F. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Literasi Digital di MTs Nurul Yasin Buer Sumbawa. *Ascent: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 42–58. <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.153>
- Al, Y., & Rafli, A. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, 01(04), 354–362. <https://doi.org/14.619553/tecnologica.v2b1.9177>
- Arif, R. H., Eva, F., & Prieska, R. (2023). Analisis Kritis Tantangan Pendidik Dalam Islam di Era Disruption 4 . 0 Arif Rohman Hakim STAI Kuningan , Jawa Barat , Indonesia Eva Fauzia Prieska Rani Abstrak. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3672–3681. <https://doi.org/19.87553/dilemania.k2i1.198>
- Astuti, M., Wardana, I. E., & Ardiansyah, S. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Implementasi Teknologi Pendidikan. 1(5). <https://doi.org/10.60951/karana.h2i1.61563>
- Deassy, A. S. P. (2022). Strategi Branding Image Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Madrasah Pada Madrasah Aliyah (MA) Unit Sekolah Baru (USB) Filial Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batam Provinsi Kepulauan Riau. <https://doi.org/130.645433/edureigia.a2i11513>
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Firmansyah, A., & Syahputra, A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan

- Kualitas Pendidikan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 1534–1544. <https://doi.org/10.61553/managere.p8i3.1243>
- Gesang Wahyudi Nanang, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education E-ISSN:*, 4(4), 1030–1037. <https://doi.org/10.61553/kostas.lp2i1.55>
- Gultom, Y., Candra, D., Dasopang, M. D., Sihombing, I., & Kholis, M. (2025). Pendidikan Islam di Era Digital yang berlandaskan nilai-nilai agama dan moral . Sebagai upaya untuk mencetak generasi yang memungkinkan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan menjadi lebih mudah dan menyampaikan materi pembelajaran . Aplikasi ber. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 455–464. <https://doi.org/18.98653/mathematic.v2i1.869>
- Hasanah, K. D., Susilawati, S., Tabrani, A., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Kh, U. P., & Chalim, A. (n.d.). Analisis Aspek-Aspek Keunggulan Daya Saing dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDI Al-Akbar Bangsal Analysis of Aspects of Competitive Advantage in Improving the Quality of Education at SDI Al-Akbar Bangsal. *Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/18/980897/tivani.u2i7.584>
- Khair Indratni, A. F. (2024). Peran Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Pada Zaman Peradaban Modern Saat Ini. *Jurnal Lingkaran Pembelajaran Inovatif Volume*, 5(7), 105–117. <https://doi.org/19.56464/renan.v8i8.543>
- Khofifuddin. (2019). Implementasi metode pembelajaran kooperatif model Think Pair Shaare (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pedagogik*, 06(01). <https://doi.org/19.43554/pedagogik.m2i9.175>
- Khoiriyani Fauziyah, Fatimatuz, Dani Zahro Diah Putri, H. A. A. R. (2023). Kesenjangan Kualitas Layanan Madrasah Aliyah Negeri di Jawa dan Luar Jawa. *Rahmat*, 09(Alawiyah 2014), 117–132. <https://doi.org/16.265545rahmat.e99i1.1435>
- Latif, M., Anwar, K., Jeka, F., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Digital Menuju Era Digitalisasi Pendidikan Studi Kasus Di SMA Al Azhar 4 Kemang. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 16, 288–311. <https://doi.org/16.89865/riwayah.i9i6.768>
- Lidya, A. (2025). Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Era Globalisasi dan Digitalisasi. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/11.457433/edukatif.v12i13.376>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73. <https://doi.org/18.79879/dimitrios.j26i4.332>
- Mardhiah, A., Yusrianti, S., & Barus, J. (2024). Manajemen Madrasah Berbasis Digital Terhadap Mutu Lulusan Di MAN Insan Cendekia Aceh Timur. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 115–125. <https://doi.org/13.54579/bahar.re6et.7868>
- Murdianto, M., & Fathoni, T. (2023). Implementasi Tradisi Islam Nusantara (Studi Kasus Madrasah Aliyah Putri Ma'arif Ponorogo). *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/13.898976/mulia.n3i2.543>
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., & Martati, B. (2022). Penguatan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1). <https://doi.org/17.443356/senat.d5i2.4362>
- Phuk Tjilen Alezander, Oscar Simatupang David, Tumbaip Beatus, R. P. (2024). Pemanfaatan Sumber Daya Lokal untuk Pembuatan Pupuk Organik: Solusi Berkelanjutan bagi Petani dan Masyarakat Alexander. *IKHLAS Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa Vol.*, 3(3), 1–8. <https://doi.org/10.54646/selma.m2h2.1276>
- Rahmat, A., & Anwar Rudi. (2023). Quo Vadis Pendidikan Pesantren di Era Digital. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 11(1), 99–118. <https://doi.org/10.52185/kariman.v11i1.298>
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Mutu di Lingkungan Pendidikan SDN Sungai Sandung 2 Oleh. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Ridwan, A., Kurniawan, T., Rauf, W. A., & Arifin, A. (2024). Fungsi Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di SD N 069 VII Sungai Gedang. *JURNAL Elektronika Dan Komputer*, 17(2), 417–425. <https://doi.org/10.98098/leomes.v5i9.1980>
- Ritonga, A. W., & Desrani, A. (2022). Inovasi Manajemen Perencanaan untuk Peningkatan Mutu Madrasah dalam Situasi Covid-19 Innovation Management Plan for Quality Improvement of Madrasah in Covid-19 Situation Pendahuluan. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 13(1), 117–133.
- Rofiki, M., Rahmah, A., & Rohmah, N. (2024). Manajemen Pemasaran Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal: Upaya Peningkatan Kuantitas Santri di Era 4.0. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7629–7639. <https://doi.org/10.435655/omzet.g2i8.435>
- Saharani, L. (2024). Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Qurani Di MTs. At Taqwa Bondowoso. *As-sulthan journal of education*, 01(02), 372–388. <https://doi.org/10.89798/yuniro.r6i9.376>
- Saimah, S. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ittihad Kuala Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 25–36. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.226>
- Salsabila, U. H. (2022). Implikasi Teknologi Terhadap Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Wardah*, 23(2), 308–329. <https://doi.org/10.76767/santo.k2i7.3321>
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). *Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan*. 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.43688/salas.d3t2.476>
- Sapri, T. W. M. (2024). Krisis Moral VS Peran Akidah Sifat 20 Menurut Muhammad Al-Fudhali dalam Kitab Kifayatul Awam. *Jurnal Research and Education Studies*, 4(2), 11–20. <https://doi.org/10.386756/totaito.s1i2.579>
- Saputri, Ramadhani Rieke Dyah, S. P. A. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672–9678. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3297>
- Sari, K. (2024). Metode Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam Di Smp It Bina Insan Batang Kuis. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 8(2), 140–157. <https://doi.org/10.47006/er.v8i2.20049>
- Sartini, Chondro Andriani, J. P. H. C. I. (2024). Tantangan Kepemimpinan Adaptif Dalam Dunia Pendidikan Di Era Generasi Milenial. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 98–110. <https://doi.org/10.76876/lababer.v5ry2.343>
- SUPRIYADHI. (2024). *Peningkatan Competitive Advantage Mutu Pendidikan Pada MTs. Swasta Se-Kabupaten pringsewu*. <https://doi.org/10.897954/tifanigekas.l9p3.498>
- Suryanti, M., Sujarwo, A., & Andari, A. A. (2024). Analisis Kritis Tantangan Pendidikan Islam. *Unisan Journal*, 03(01), 247–254. <https://doi.org/10.65897/kubilai.n9o4.4545>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan analisis data model miles dan huberman untuk riset akuntansi budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1). <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Wibowo, E. H., & Hamdi, F. (2023). *Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah*. 5, 882–885. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.4228>
- zahroatul Baroroh Alisia, Andini Kusumastuti Diah, K. R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2. <https://doi.org/10.54699/kardoso.d4a2.349>
- Zein, M. (2024). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital, Tantangan Dan Solusi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ejournal.Lpipb.Com*, 2(3), 146–156. <https://doi.org/10.98975/rekapi.g5t3.439>